

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan penguatan kompetensi pengawas Pemilu 2023-2028, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini telah berlangsung dengan baik walaupun ada beberapa indikator yang masih perlu perbaikan. Adapun kesimpulan yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. **Evaluasi Konteks (*Context*):** indikator tujuan pelatihan dinilai telah tercapai jika dilihat dari terselenggaranya pelatihan. Hanya saja, untuk melihat apakah pengawas Pemilu telah memiliki kompetensi sesuai mengikuti pelatihan, belum dapat dipastikan. Puslitbangdiklat Bawaslu belum melakukan pengukuran terhadap *output* dan *outcome* peserta pelatihan.
2. **Evaluasi Masukan (*Input*):** pada indikator kurikulum, hal ini belum terstandarisasi. Meskipun demikian, kurikulum tetap disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan bagi para pengawas sehingga menjadikan kurikulum yang tersusun tetap dinilai baik dan positif. Lebih lanjut terkait indikator materi pelatihan, Puslitbangdiklat Bawaslu selalu menyediakan *google form* yang menilai tingkat kepuasan para peserta kepada materi yang diberikan dan dinilai sangat baik serta sudah sangat relevan untuk pengetahuan dan pemahaman yang harus dimiliki oleh pengawas Pemilu. Sedangkan untuk indikator kualifikasi instruktur, narasumber yang didatangkan untuk mengisi materi pada pelatihan penguatan kompetensi pengawas Pemilu Kabupaten/Kota di masing-masing batch sudah berperan dengan baik dan dinilai memiliki pemahaman terkait materi yang disampaikan karena memang merupakan ahli dibidangnya.
3. **Evaluasi Proses (*Process*):** indikator metode pembelajaran yang diterapkan di setiap batch terdiri dari metode ceramah, *sharing session*, tanya jawab, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, *pre test* dan *post test*, *quiz*, *outbond*

atau studi lapangan yang telah dianggap efektif. Meskipun terdapat kesulitan dalam penerapannya, namun kendala ini masih dapat diatasi karena bersifat minor. Lebih lanjut, untuk indikator uji kompetensi dilakukan dengan pengukuran melalui metode *pre test* dan *post test* serta mengamati perilaku peserta, seperti kehadiran peserta secara keseluruhan selama 15 sesi, keaktifan peserta, kelogisan dalam menjawab pertanyaan, dan keahlian berargumentasi. Hasil dari uji kompetensi ini dinilai mengalami peningkatan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang positif dan seluruh peserta mendapatkan kelulusan.

4. **Evaluasi Produk (*Product*):** untuk indikator evaluasi dan pengawasan eksternal ditetapkannya biro SDM, inspektorat, dan biro teknis sebagai pihak eksternal, namun hal ini belum dapat terlaksana karena adanya prioritas lain, yakni tahapan Pemilu lainnya dalam menjelang pemilihan presiden dan wakil presiden serta legislatif. Sedangkan untuk indikator dukungan pasca pelatihan, bentuk dukungan dari Puslitbangdiklat Bawaslu baru berupa pemberian bahan materi pelatihan dalam bentuk *power point* (PPT), modul pelatihan, infografis, dan juga buku sebagai media pembelajaran melalui acara Puslitbangdiklat Expo. Dukungan lainnya yakni berupa ruang komunikasi dan konsultasi antara pengawas Pemilu dengan pihak pusat yang disediakan dalam bentuk grup *WhatsApp*. Hal ini dinilai dapat berjalan baik karena sama-sama memberikan manfaat, baik bagi peserta maupun Puslitbangdiklat Bawaslu. Lebih lanjut, untuk indikator sertifikasi diketahui bahwa sertifikasi yang diberikan ini hanya berupa sertifikat kelulusan, bukan sertifikat keahlian. Secara keseluruhan peserta pelatihan penguatan kompetensi pengawas Pemilu Kabupaten/Kota ini dinyatakan lulus dengan indikator adalah 100% lulus tanpa syarat.

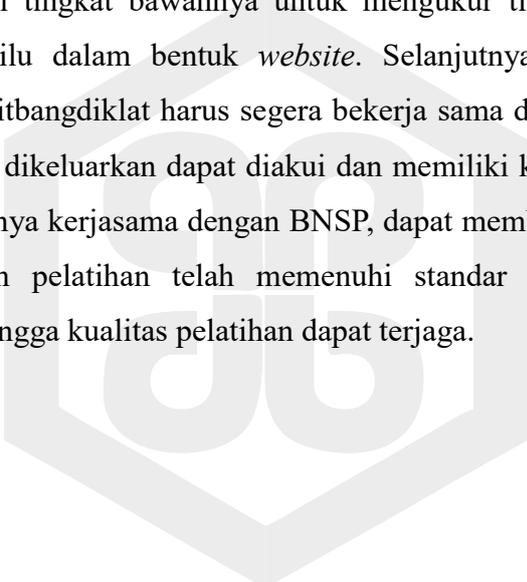
## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran terkait evaluasi program pelatihan pengawas Pemilu Kabupaten/Kota guna

meningkatkan kualitas program pelatihan dalam peningkatan kompetensi jajaran pengawas Pemilu, diantaranya sebagai berikut:

1. **Evaluasi Konteks (*Context*):** terkait indikator tujuan pelatihan, Puslitbangdiklat dapat melakukan observasi ke tempat kerja secara berkala untuk melihat tingkat kompetensi pengawas Pemilu agar tujuan diadakannya pelatihan ini dapat tercapai.
2. **Evaluasi Masukan (*Input*):** untuk indikator kurikulum, Puslitbangdiklat perlu mempercepat standarisasi kurikulum yang telah disusun dengan melakukan rapat pertemuan yang melibatkan para ahli untuk kemudian dilakukannya sosialisasi secara masif kepada pengawas Pemilu. Kemudian indikator materi pelatihan, perlu untuk melakukan pembaruan materi sesuai dengan kondisi kepemiluan serta kebutuhan pengetahuan bagi pengawas Pemilu untuk dapat menghadapi Pemilu di masa mendatang. Sedangkan pada indikator kualifikasi instruktur, Puslitbangdiklat harus selalu memprioritaskan widyaiswara dalam meningkatkan kualitasnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan untuk selalu belajar dan bertukar pengetahuan dengan cara mentoring dan kolaborasi bersama widyaiswara yang lebih berpengalaman.
3. **Evaluasi Proses (*Process*):** pada indikator metode pembelajaran, perlu mempertahankan metode interaktif. Namun, harus tetap memperhatikan durasi pembelajaran agar bisa tersampaikan secara efektif dan efisien dengan adanya pengawasan oleh *time keeper* dan memberikan sanksi tegas bagi peserta yang terlambat masuk mengikuti kelas. Selain itu, Puslitbangdiklat dapat menggunakan *Learning Management System (LMS)* untuk mengelola materi pelatihan, memantau progres peserta, dan menyediakan platform diskusi.
4. **Evaluasi Produk (*Product*):** pada indikator evaluasi dan pengawasan eksternal, Puslitbangdiklat perlu segera mengadakan rapat evaluasi secara terjadwal, baik evaluasi dari pihak eksternal kepada Puslitbangdiklat Bawaslu maupun evaluasi dari Puslitbangdiklat Bawaslu kepada peserta

pelatihan. Kemudian pada indikator dukungan pasca pelatihan, Puslitbangdiklat perlu menyediakan sistem komunikasi yang lebih menunjang dan terintegrasi antar Bawaslu RI, Puslitbangdiklat Bawaslu, dan Bawaslu di tingkat bawahnya untuk mengukur tingkat kompetensi pengawas Pemilu dalam bentuk *website*. Selanjutnya untuk indikator sertifikasi, Puslitbangdiklat harus segera bekerja sama dengan BNSP agar sertifikasi yang dikeluarkan dapat diakui dan memiliki kredibilitas. Selain itu, dengan adanya kerjasama dengan BNSP, dapat membantu memastikan bahwa program pelatihan telah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan, sehingga kualitas pelatihan dapat terjaga.



POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Badriyah, M. (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia.
- Banga, W. (2018), *Kajian Administrasi Publik Kontemporer: Konsep, Teori, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Gava Media.
- Bangun, W. (2017), *Manajemen Sumber Daya Manusia: Hubungan Industrial*, Jakarta: Erlangga.
- Chaerudin, A. (2019), *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*, Sukabumi: Jejak.
- Fithriyyah, M.U. (2021), *Dasar-Dasar Teori Organisasi*, Pekanbaru: Irdev
- Gunawan, I. (2015), *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, M.B. and Huberman, A.M. (1992), *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Muri, Y. (2014), *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Nugroho, Y.A.B. (2019), *Pelatihan dan Pengembangan SDM: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Prasetio, A., Sary, F., dan Ferinia, R. (2021), *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis*, Bandung: Tel-U Press.
- Ramdhan, M. (2021), *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Romadiyanti, B. (2021), *Konsep Dasar Evaluasi Program Pelatihan: Inspirasi Kepenulisan dan Penelitian Bagi Widyaiswara*, Bogor: Dandelion.
- Siregar, A., dkk. (2021), *Evaluasi Model CIPP. Evaluasi Program dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, Bengkulu: CV. Zigie Utama.

Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukatin, dkk. (2022), *Manajemen dan Evaluasi Kerja*, Yogyakarta: Deepublish.

Syafri, W. (2012), *Studi tentang Administrasi Publik*, Jakarta: Erlangga.

Taufiqurokhman, W.I., Saleh, A., dan Andriansyah (2021), *Pendidikan dalam Tinjauan Administrasi Publik: Teori & Praktik*, Yogyakarta: Samudra Biru.

Widoyoko, E.P. (2017), *Evaluasi Program Pelatihan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## **B. Artikel Jurnal**

Anjani, A.I., dan Saepudin, A. (2023), Evaluasi Model CIPP Pada Pelatihan Character Building on Boarding Program New Here Bank BJB, *HAPPENMASI*, Jurnal Pendidikan Masyarakat, 1(1).

Alfansyur, A., dan Mariyani. (2020), Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, *HISTORIS*, Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, 5(2).

Asmawi, M., Amiludin, A., dan Sofwan, E. (2021), Strategi Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Serang Dalam Pencegahan Praktik Politik Uang, *Indonesian Journal of Law and Policy Studies*, Jurnal Kajian Hukum dan Kebijakan, 2(1).

Hartati, I., dan Arifin (2020), Strategi Pembangunan SDM Kementerian Keuangan Republik Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Era Disrupsi 4.0, *Jurnal Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia (BPPK)*, 13(1).

Haryono, D., dan Nasir, N. (2021), Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Komisi Penanggulangan AIDS Daerah (KPAD) Dalam Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Kota Tasikmalaya, *MODERAT*, Jurnal Ilmu Pemerintahan, 7(3).

Hidayat, A., Yani, S., dan Rahmi, Y. (2022), Peran Administrasi Pembangunan Desa, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7).

Hilimi, Z., Susita, D., and Kindangen, P. (2020), The Effect of Empowerment, Training, Compensation through Organizational Commitment on the Performance of the Financial Management of the North Sulawesi Provincial Government, *International Journal of Human Capital Management (IJHCM)*, 4(2).

Khosyain, M.I. (2022), Evaluasi Program Pelatihan Model Kirkpatrick, *CERMIN, Jurnal Penelitian*, 1(2).

Mukhlisin, L., Martiana, D.S., Armandio, M.D., dan Herwina, W. (2023), Penerapan Model Evaluasi Cipp (Context, Input, Process, Product) Pada Program Pelatihan Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Amanah Kota Tasikmalaya, *CERMIN, Jurnal Penelitian*, 7(1).

Prijowuntato, S.W., and Widharyanto, B. (2021), Training Evaluation Of Elementary School Teachers Of 3t Regions Of Mahakam Ulu Regency By Using Kirkpatrick, *International Journal of Indonesian Education and Teaching (IJIET)*, 5(2).

Purnomo, Y.H.P., dan Santoso, T.B. (2020), Evaluasi Program Seleksi Di Sekolah “XM” Dengan Metode Evaluasi CIPP, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan (JEMAP)*, 3(2).

Rahman, A. (2021), Penguatan Kapasitas SDM-ASN Berbasis Kinerja di Bappeda Kabupaten Banyuwangi, *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 7(1).

Sugiarti, E. (2022), The Influence of Training, Work Environment and Career Development on Work Motivation That Has an Impact on Employee Performance at PT. Suryamas Elsindo Primatama In West Jakarta, *International Journal of Artificial Intelligence Research (IJAIR)*, 6(1).

### **C. Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Pemilihan Umum Tahun 2020-2024.

Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Badan Pengawas Pemilihan Umum, Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota, Dan Sekretariat Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan.

Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Umum.

#### **D. Dokumen**

Badan Pengawas Pemilihan Umum (2018), *Buku IKP (Indeks Kerawanan Pemilu) 2019*.

Badan Pengawas Pemilihan Umum (2019), *Data Pelanggaran Pemilu Tahun 2019*.

Puslitbangdiklat Bawaslu (2023a), *Laporan Kegiatan Pelatihan Pengawas Pemilu Kabupaten/Kota 2023*.

Puslitbangdiklat Bawaslu (2023b), *Term of Reference (TOR) Pelatihan Pengawas Pemilu Kabupaten/Kota 2023*.

POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A